

2022

# JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

## JAM

Vol. 12 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2022



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT  
*Silfia Sari & Noviyana*
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT  
*Sri Wahyuni & Noviyana*
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH  
*Adnan & Muhammad Ichsan*
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X  
*Maksalmina*
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH  
*Linda Wati & Rina Maulina*
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
*Seri Murni & Rini Khairuni*
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA  
*Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti*
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020  
*Rusnadi & Siska Azizah*
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020  
*Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola*
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020  
*Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali*

JAM

VOLUME  
12

NOMOR  
2

HALAMAN  
117 - 226

BANDA ACEH  
2022

P-ISSN 2087-9776  
E-ISSN 2715-3134

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm. & Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

## SEKAPUR SIRIH

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## SEKAPUR SIRIH

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.**

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

**Jurnal**

<b>1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT</b> <i>Silfia Sari &amp; Noviyana</i> .....	117-128
<b>2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT</b> <i>Sri Wahyuni &amp; Noviyana</i> .....	129-138
<b>3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH</b> <i>Adnan &amp; Muhammad Ichsan</i> .....	139-146
<b>4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X</b> <i>Maksalmina</i> .....	147-156
<b>5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH</b> <i>Linda Wati &amp; Rina Maulina</i> .....	157-166
<b>6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM</b> <i>Seri Murni &amp; Rini Khairuni</i> .....	167-182
<b>7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA</b> <i>Cut Fitrika Syawalina, Elviza &amp; Eva Susanti</i> .....	183-194
<b>8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020</b> <i>Rusnaldi &amp; Siska Azizah</i> .....	195-208
<b>9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020</b> <i>Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng &amp; Cindi Yola</i> .....	209-216
<b>10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020</b> <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati &amp; Hasliza Razali</i> .....	217-226

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### **C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA  
PADA DINAS PANGAN ACEH  
TAHUN 2018-2020**

**Fathul Khaira<sup>1</sup>, Zulkifli Umar<sup>2</sup>, Tarmizi Gadeng<sup>3</sup>, Cindi Yola<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

<sup>4</sup> *Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi anggaran belanja Dinas Pangan Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan anggaran dan belanja Dinas Pangan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas anggaran belanja Dinas Pangan Aceh tergolong cukup efektif di tahun 2018 yaitu sebesar 89.94% serta tergolong efektif sebesar 94.85% di tahun 2019 dan 90.61% di tahun 2020. Disamping itu, anggaran belanja Dinas Pangan Aceh juga tergolong cukup efisien di tahun 2018 yaitu sebesar 80.35% serta tergolong efisien sebesar 78.89% dan 65.65% di tahun 2019 dan 2020.

**Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Anggaran Belanja, Dinas Pangan Aceh**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effectiveness and efficiency of the expenditure budget at Aceh Food Agency. The research used qualitative method. The data was collected through observation and interview. Secondary data was used which is the financial report of expenditure budget by Aceh Food Agency. The results showed that the effectiveness of the expenditure budget at Aceh Food Agency was quite effective in 2018 at 89.94% as well as was considered effective at 94.85% and 90.61% in 2019 and 2020, respectively. In addition, the efficiency of the expenditure budget at Aceh Food Agency was also quite efficient in 2018 at 80.35% as well as was considered efficient at 78.89% and 65.65%, respectively.*

**Keywords : Effectiveness, Efficiency, Expenditure Budget, Aceh Food Agency**

**PENDAHULUAN**

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang. Anggaran publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran publik merupakan alat perencanaan sekaligus alat

pengendalian. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh publik melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah dibuat dapat berperan sebagai pengendali terhadap pelaksanaan kegiatan publik. Laporan realisasi anggaran merupakan jenis laporan keuangan daerah yang lebih dahulu dihasilkan sebelum kemudian diisyaratkan untuk membuat laporan neraca dan laporan arus kas.

Anggaran dalam sektor publik merupakan penyelenggara pemerintah. Usaha pemerintah daerah dalam menggali sumber dana yang berasal dari potensi daerah yang dimiliki serta kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber dana yang ada tercemin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan harus dapat menentukan segala sesuatunya dengan efektif bagi kelangsungan perusahaan.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD merupakan instrument kebijakan pemerintah daerah. Anggaran daerah juga digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran.

Berdasarkan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, efektivitas didefinisikan sebagai pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi dijelaskan sebagai hubungan antara masukan dan keluaran. Efisiensi merupakan ukuran apakah penganggaran barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi

perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintah dapat mencapai manfaat tertentu.

Pengendalian keuangan sangat penting dilakukan oleh Kepala Dinas Pangan Aceh yaitu supaya anggaran belanja yang di tetapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah, pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), serta bagian daerah dari hasil pajak dan sumber daya alam.

Pemerintah Kota dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi merumuskan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan lingkup tugasnya, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dinas Pangan adalah sebuah dinas yang bertanggung jawab akan segala sesuatu yang menyangkut tentang urusan pemerintah dan pembangunan di bidang ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan untuk melakukan program maka dinas pangan harus membuat sebuah anggaran untuk belanja yang akan digunakan dalam satu periode atau untuk anggaran belanja pada satu tahun periode tersebut.

Upaya penyiapan peningkatan fungsi pelayanan publik, dan pengembangan mekanisme dan sistem pelayanan diimplementasikan oleh Dinas Pangan Aceh menjadi tujuan dan sasaran

yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kapasitas Dinas Pangan Aceh dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Beberapa aspek dari pemerintah daerah yang harus diatur secara hati-hati adalah pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran pendapatan dan belanja adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah (Nordriawan dan Ayuningtyas, 2016:39).

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar evaluasi kinerja keuangan dan penggunaan anggaran pada Dinas Pangan Aceh serta nantinya dapat menjadi masukan dan saran kepada Dinas Pangan Aceh agar mengelola anggaran yang telah di anggarkan secara efektif dan efisien.

## KAJIAN PUSTAKA

### Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas diartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Mahmudi (2015:86) menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Pengertian efektivitas menurut Jhon (2016:76) adalah pencapaian target keluaran (*output*) yang akan diukur dengan cara membandingkan *output* anggaran dengan *output*

realisasi. Menurut Mardiasmo (2014:32) pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses penganggaran mulai diarahkan untuk berorientasi pada keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*) melalui ukuran efektivitas (Mario, 2014:134).

### Efisiensi

Efisiensi sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 adalah hubungan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Efisiensi merupakan ukuran apakah penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintah dapat tercapai manfaat tertentu.

Efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa yang dihasilkan sebuah kegiatan/aktivitas dengan sumber daya yang digunakan. Suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan output sebesar-besarnya (Ningtyas, 2016:13).

### Anggaran

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, anggaran adalah pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran menurut

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Keuangan Negara adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara/daerah (pusat/daerah) yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Anggaran tersebut setiap tahun diajukan pemerintah pusat dalam bentuk Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) kepada DPR atau DPRD untuk mendapat persetujuan.

Nafarin (2017:11) menyatakan anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Sedangkan menurut Rudianto (2019:2), anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Disamping itu, Prawinegoro (2014:2) menjelaskan anggaran sebagai rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas penulis menyimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.

### **Belanja Pemerintah**

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa belanja adalah semua pengeluaran rutin dari rekening kas umum yang

mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum negara atau daerah. Sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, belanja dikelompokkan menjadi:

- 1) Belanja langsung, yaitu belanja yang penganggarnya berkaitan langsung dengan program dan kegiatan (Siregar,2015). Belanja langsung terdiri dari:
  - a. Belanja pegawai
  - b. Belanja barang dan jasa
  - c. Belanja modal
- 2) Belanja tidak langsung, yaitu belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan (Halim,2017). Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari:
  - a. Belanja pegawai
    - Gaji dan tunjangan
    - Tambahan penghasilan PNS
    - Belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD.
    - Biaya pemungutan pajak daerah
  - b. Belanja bunga
    - Belanja hibah
    - Belanja subsidi
    - Belanja bantuan sosial
    - Belanja bagi hasil kepada provinsi / kabupaten kota dan pemerintah desa

### **Kerangka Pemikiran**

Menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Dinas Pangan Aceh adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan pekerjaan/kegiatan dalam bidang pengelolaan anggaran. Pengukuran efektivitas dan efisiensi keuangan daerah dapat dilakukan dengan menghitung rasio efektivitas dan rasio efisiensi keuangan daerah. Efektivitas menggambarkan kemampuan Dinas Pangan Aceh dalam merealisasikan pendapat oleh pemerintah.

Semakin tinggi rasio efektivitas menggambarkan kemampuan yang semakin baik.

Efisiensi menggambarkan kemampuan Dinas Pangan Aceh dalam merealisasikan anggaran belanja langsung dan kemudian dibandingkan dengan merealisasikan anggaran belanja yang dinilai berdasarkan besarnya biaya/sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini semakin sedikit biaya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan maka dapat dikatakan semakin efisien.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## METODE PENELITIAN

### Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2018). Dalam hal ini, yang dimaksud adalah menetapkan konsep perhitungan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dengan menghitung perbandingan target belanja dengan realisasi belanja yang tertuang dalam Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pangan Aceh Tahun 2018-2020.

### Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan target yang telah direncanakan. Analisis efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan target anggaran (Halim,2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis efektivitas anggaran adalah:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, apabila perbandingan antara realisasi anggaran dengan target anggaran mencapai lebih dari 100% maka anggaran dapat dikatakan sangat efektif dan apabila hasil perbandingan antara realisasi anggaran dengan target anggaran dibawah 60% maka anggaran dikatakan tidak efektif. Dengan kata lain, semakin besar tingkat persentase perbandingan maka anggaran belanja dikatakan semakin efektif. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat persentase perbandingan maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

### Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang di keluarkan untuk hasil yang diterima (Halim,2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis efisiensi anggaran adalah :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, apabila hasil perbandingan antara realisasi belanja langsung dengan realisasi anggaran mencapai kurang dari 60%, maka anggaran dapat dikatakan sangat efisien dan apabila hasil perbandingan antara realisasi anggaran di atas 100% maka anggaran

dapat dikatakan tidak efisien. Dengan kata lain, semakin rendah tingkat persentase perbandingan maka anggaran belanja dikatakan semakin efisien. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat persentase perbandingan maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perhitungan Rasio Efektivitas Anggaran Belanja Pada Dinas Pangan Aceh

Efektivitas adalah kemampuan pemerintah dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dengan target yang ditetapkan. Kinerja pemerintah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif dengan beberapa nilai hasil perhitungan rasio. Jika rasio efektif 100% maka dinilai sangat efektif. Jika rasio dibawah 60% maka dinilai tidak efektif. Semakin besar rasio efektivitas artinya kinerja pemerintah semakin baik.

Efektivitas anggaran tahun 2018:

$$2018 = \frac{\text{Rp.}50.763.885.940}{\text{Rp.}56.436.542.949} \times 100\% = 89.94\%$$

Pada tahun 2018 target anggaran Dinas Pangan Aceh adalah Rp. 56.436.542.949 dan anggaran yang terealisasi Rp.50.763.885.940. Hal ini menunjukkan rasio efektivitas sebesar 89.94%. Rasio efektivitas antara 80% - 90% dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini berarti kinerja Dinas Pangan Aceh menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Efektivitas anggaran tahun 2019:

$$2019 = \frac{\text{Rp.}48.738.584.360}{\text{Rp.}51.381.880.008} \times 100\% = 94.85\%$$

Pada tahun 2019 target anggaran Dinas Pangan Aceh adalah Rp. 51.381.880.008 dan anggaran yang terealisasi Rp.48.738.584.360. Hal ini menunjukkan rasio efektivitas sebesar 94.85%. Rasio efektivitas antara 90% - 100% dapat dikatakan efektif. Hal ini berarti kinerja anggaran Dinas Pangan Aceh menunjukkan kinerja yang baik.

Efektivitas anggaran tahun 2020:

$$2020 = \frac{\text{Rp.}29.579.711.451}{\text{Rp.}32.641.512.241} \times 100\% = 90.61\%$$

Pada tahun 2020 target anggaran Dinas Pangan Aceh adalah Rp. 32.641.512.241 dan anggaran yang terealisasi Rp.29.579.711.451. Hal ini menunjukkan rasio efektivitas sebesar 90.61%. Rasio efektivitas antara 90%-100% dapat dikatakan efektif. Hal ini berarti kinerja anggaran Dinas Pangan Aceh menunjukkan kinerja yang baik.

### 2. Perhitungan Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Pangan Aceh

Efisiensi merupakan suatu pengukuran perbandingan antara realisasi anggaran belanja langsung dengan anggaran belanja. Kinerja anggaran pemerintah dapat dikatakan efisien apabila semakin sedikit jumlah dana yang digunakan dalam mencapai hasil yang direncanakan. Kinerja pemerintah dalam menjalankan tugas dikategorikan efisien dengan beberapa nilai hasil perhitungan rasio. Jika rasio efisiensi kurang dari 60% maka dinilai sangat efisien. Jika rasio di atas 100% maka dinilai tidak efisien. Semakin kecil rasio efisiensi artinya kinerja pemerintah semakin baik.

Efisiensi anggaran tahun 2018:

$$2018 = \frac{\text{Rp.40.790.642.785}}{\text{Rp.50.763.885.940}} \times 100\% = 80.35\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan realisasi anggaran belanja langsung Dinas Pangan Aceh Rp.40.790.642.785 dengan realisasi anggaran belanja Rp.50.763.885.940, menunjukkan rasio efisiensi sebesar 80.35%. Rasio efisiensi antara 80% - 90% dapat dikatakan cukup efisien. Hal ini berarti kinerja anggaran Dinas Pangan Aceh pada tahun 2018 menunjukkan hasil yang cukup efisien.

Efisiensi anggaran tahun 2019:

$$2019 = \frac{\text{Rp.38.453.236.311}}{\text{Rp.48.738.584.360}} \times 100\% = 78.89\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan realisasi anggaran belanja langsung Dinas Pangan Aceh Rp.38.453.236.311 dengan realisasi anggaran belanja Rp.48.738.584.360, menunjukkan rasio efisiensi sebesar 78.89%. Rasio efisiensi antara 60%-80% dapat dikatakan efisien. Hal ini berarti kinerja anggaran Dinas Pangan Aceh pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang efisien.

Efisiensi anggaran tahun 2020:

$$2020 = \frac{\text{Rp.19.420.650.953}}{\text{Rp.29.579.711.451}} \times 100\% = 65.65\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan realisasi anggaran belanja langsung Dinas Pangan Aceh Rp.19.420.650.953 dengan realisasi anggaran belanja Rp.29.579.711.451, menunjukkan rasio efisiensi sebesar 65.65%. Rasio efisiensi antara 60%-80% dapat dikatakan cukup efisien. Hal ini berarti kinerja anggaran Dinas Pangan Aceh pada tahun 2020 menunjukkan hasil yang cukup efisien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas anggaran Dinas Pangan Aceh tergolong cukup efektif. Rasio anggaran di tahun 2018 berada di katagori cukup efektif dan tahun 2019-2020 menunjukkan katagori efektif. Tingkat efektivitas anggaran setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Hal tersebut merupakan hal yang kurang baik karena diiringi dengan peningkatan dan penurunan pengelolaan anggaran.
2. Efisiensi anggaran Dinas Pangan Aceh di tahun 2018 berada di kategori cukup efisien dan tahun 2019-2020 berada di kategori efisien. Tingkat efisiensi merupakan ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk kebaikan dan kemajuan Dinas Pangan Aceh, yaitu:

1. Dalam upaya mewujudkan tujuan instansi yang sebenarnya, maka kiranya perlu diambil beberapa kebijaksanaan agar perusahaan mampu memperhitungkan estimasi-estimasi kejadian pada masa yang akan datang sehingga realisasi dengan anggaran tidak jauh berbeda.
2. Mengingat pentingnya suatu efektivitas dan efisiensi dalam sebuah instansi, maka sebaiknya anggaran dan program disusun secara teliti dan sebaiknya dilakukan secara

seksama sehingga benar-benar menjadi pedoman kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nofita, S., Sri Mintarti. Salmah Pattisahusiwa. 2018. **Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja**. Jurnal Kinerja Keuangan Pemerintah.
- Halim. 2012. **Inti Sari Manajemen Keuangan**. Jakarta. Pt. Grasindo.
- Haruman. 2013. **Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang**. Skripsi Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Indra, Bastian. 2010. **Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar**. Erlangga, Semarang: Pt. Gramedia.
- Jhon. 2016. **Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPEDA) Minahasa Selatan**. Journal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang **Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan**. Jakarta; Sekretariat Negara.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No 690.900.327 Tahun 1996 tentang **Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan**. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Mardiasmo. 2013. **Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah**. Yogyakarta : Cv Andi.
- Mardiasmo. 2014. **Akuntansi Sektor Publik. Edisi Keempat**. Yogyakarta: CV Andi.
- Mario. 2014. **Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Derah**. Yogyakarta UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2016. **Sistem Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2017. **Penganggaran Perusahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, Dedi dan Ayuningtyas Hertianti. 2016. **Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua**. Jakarta: Salemba Empat.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tentang **Klasifikasi Belanja**. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang **Pengelolaan Keuangan Daerah**.
- Reniwijoyo. 2016. **Analisis Efektivitas dan Efisiensi anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Kebumen**. Journal of Chemical Information and Modeling lib.STIE Putrabangsa ac.id.
- Rudiantoro . 2013. **Metodologi Peneitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi 1**. Cetakan Ketiga, Penerbit Bpfeyogyakarta: Yogyakarta.
- Sekaran, Bougie. 2017. **Metode Penelitian Untuk Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar. 2015. **Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan**. BEFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. **Metode Peneitian Bisnis. Cetakan Keempat Belas**. Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Wijaya, Anita. 2016. **Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Palembang**. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wiratna. 2015. **Efektivitas Perpaduan Komponen Anggaran Dalam Prosedur Anggaran: Pengujian Kontijensi Matching**. Jumal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 10 No. 2.November.